

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KESEHATAN  
GIGI TERHADAP KARIES GIGI PADA ANAK USIA 3-5  
TAHUN DI PAUD MELATI II DESA  
SUMBERINGIN**



**EKA WIDYA PRATIWI  
NIM : P07525016010**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2019**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KESEHATAN  
GIGI TERHADAP KARIES GIGI PADA ANAK USIA 3-5  
TAHUN DI PAUD MELATI II DESA  
SUMBERINGIN**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III



**EKA WIDYA PRATIWI**  
**NIM : P07525016010**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**  
**JURUSAN KEPERAWATAN GIGI**  
**2019**

## **PERNYATAAN**

### **GAMBARAN PENGETAHUN IBU TENTANG KESEHATAN GIGI TERHADAP KARIES GIGI PADA ANAK USIA 3-5 TAHUN DI PAUD MELATI II DESA SUMBERINGIN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, 14 Mei 2019

Eka Widya Pratiwi  
NIM : P07525016010

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH  
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT  
SCIENTIFIC PAPER, MAY 14th, 2019**

**Eka Widya Pratiwi**

**Overview of Mother's Knowledge About Dental Health to Dental Caries in Children  
3-5 Years Old at Melati II Kindergaten of Sumberingin Village**

**vi + 13 pages + 2 tables + 8 attachments**

**Abstract**

Knowledge of children's dental health is a must for mother for the development and growth of goodchildren's teeth. Mothers are the closest people to children in health care, so parents are responsible for educating children properly.

The type of research used in this study was descriptive research using the survey method, which aims to determine the knowledge of mothers about dental health to dental caries in children aged 3-5 years at Melati II kindergarten of Sumberingin Village.

The results of this study can be seen that the level of knowledge of mothers about dental health to dental canes in children aged 3-5 years at Melati II kindergarten of Sumberingin Village was in good category (63.3%), moderate (26.6%), bad (10%). The average dental caries based on age and sex in children aged 3-5 years at Melati II kindergarten of Sumberingin Village aged 3-5 years with male sex who have caries (33.3%) with an average average 0.71, those who did not have caries (13.3%) with average of 0.28, children aged 3-5 years with female sex who had caries (43.3%) with an average of 0.81, who did not have caries (10%) with an average of 0.18.

The mother's knowledge about dental health towards dental caries in children aged 3-5 years at Melati II kindergarten of Sumberingin Village was in the better category. The average dental canes based on age and sex in children aged 3-5 years who have fewer males whose teeth experience caries than women.

Keywords : Knowledge, Dental Health, Dental Caries  
Reference :15 (2008-2018)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKESMEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
KTI, 14 MEI 2019**

Eka Widya Pratiwi

Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Terhadap Karies Gigi Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di Paud Melati II Desa Sumberingin

vi + 13 halaman + 2 tabel + 8 lampiran

**Abstrak**

Pengetahuan mengenai kesehatan gigi anak menjadi hal keharusan bagi seorang ibu demi perkembangan dan pertumbuhan gigi geligi anak yang baik. Ibu merupakan orang terdekat dengan anak dalam pemeliharaan kesehatan, sehingga orang tua yang bertanggung jawab untuk mendidik anak dengan benar.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei, yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi terhadap karies gigi pada anak usia 3-5 tahun di PAUD Melati II Desa Sumberingin.

Hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi terhadap karies gigi pada anak usia 3-5 tahun di PAUD Melati II Desa Sumberingin dengan kategori baik (63,3%), sedang (26,6%), buruk (10%). Dan rata-rata karies gigi berdasarkan usia dan jenis kelamin pada anak usia 3-5 tahun di PAUD Melati II Desa Sumberingin anak usia 3-5 tahun dengan jenis kelamin laki-laki yang memiliki karies (33,3%) dengan rata-rata 0,71, yang tidak memiliki karies (13,3%) dengan rata-rata 0,28, anak usia 3-5 tahun dengan jenis kelamin perempuan yang memiliki karies sebanyak (43,3%) dengan rata-rata 0,81, yang tidak memiliki karies (10%) dengan rata-rata 0,18.

Pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi terhadap karies gigi pada anak usia 3-5 tahun di PAUD Melati II Desa Sumberingin dengan kategori baik lebih banyak. Rata-rata karies gigi berdasarkan usia dan jenis kelamin pada anak usia 3-5 tahun yang berjenis kelamin laki-laki lebih sedikit yang giginya mengalami karies dibandingkan yang berjenis kelamin perempuan.

Kata Kunci : Pengetahuan, Kesehatan Gigi, Karies Gigi

Daftar bacaan : 15 (2008-2018)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena telah melimpahkan rahmat-nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini sebagai salah satu syarat akhir pada program khusus Diploma III di Jurusan Keperawatan Gigi dengan Judul **“Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Terhadap Karies Gigi Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di Paud Melati II Desa Sumberingin”**.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta saran-saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan yang telah memberikan arahan sehingga selesainya Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Ibu Dr. drg. Ngena Ria, M.Kes, selaku Wakil Direktur I sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang selalu sabar dan yang selalu memberikan saran dan masukan.
3. Ibu Asnita B.S, S.Pd, S.SiT, M.Kes, selaku Dosen Pembimbing sekaligus Ketua Penguji yang selalu sabar, selalu memberikan saran dan tiada hentinya membimbing hingga selesainya Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Sri Junita Nainggolan, S.SiT, M.Si, selaku Dosen Penguji I yang banyak memberi masukan dan saran hingga menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu Rosdiana T.S, S.Pd, SKM, M.Kes, selaku Dosen Penguji II yang banyak memberi saran dan masukan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh Dosen Dan Staf Pengajar Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan yang telah banyak memberi bimbingan selama kuliah.
7. Teristimewa saya ucapkan kepada orang tua saya, Ayahanda saya Sugeng Hendra Prasetya dan Ibunda saya Sumarni Lestari yang telah memberikan do'a restu dan juga dukungan untuk saya.

8. Ibu (Tante) Suci Novianti,AM.KG yang selalu memberikan masukan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Sahabat saya Rahma Yohanna Fitri yang selalu mendukung dan yang selalu memberikan semangat,sehingga selesainya Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Seluruh teman-teman seangkatan Jurusan Keperawatan Gigi Tahun 2016 yang telah banyak membantu hingga selesainya Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan khususnya Mahasiswa Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

Medan,14 Mei 2019  
Penulis

Eka Widya Pratiwi  
NIM : P07525016010

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I Pendahuluan</b> .....	<b>1</b>
A. LatarBelakang.....	1
B. Perumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Penelitian .....	2
C.1. Tujuan Umum.....	2
C.2. Tujuan Khusus .....	2
D. Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II Tinjauan Pustaka</b> .....	<b>4</b>
A. Pengetahuan .....	4
B. Kesehatan Gigi .....	4
B.1.Menyikat Gigi.....	4
B.2.Penambalan Gigi.....	5
B.3.Pencabutan Gigi.....	5
B.4.Kontrol Enam Bulan Sekali.....	5
C. Karies Gigi .....	5
D. Faktor-faktor Karies Gigi .....	6
E. Kerangka Konsep .....	7
F. Definisi Operasional .....	7
<b>BAB III Metode Penelitian</b> .....	<b>8</b>
A. Jenis dan desain Penelitian .....	8
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	8
B.1 Lokasi Penelitian .....	8



B.2 Waktu Penelitian .....	8
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	8
C.1 Populasi .....	8
C.2 Sampel .....	8
D. Jenis dan Pengumpulan Data .....	8
D.1 Data Primer .....	9
D.2 Data Sekunder .....	9
D.3 Cara Pengumpulan Data .....	9
<b>BAB IV Hasil dan Pembahasan .....</b>	<b>10</b>
A. Hasil Penelitian .....	
B. Pembahasan .....	
<b>BAB V Simpulan dan Saran .....</b>	<b>13</b>
A. Simpulan .....	
B. Saran .....	
<b>Daftar Pustaka</b>	
<b>Lampiran</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Anak Terhadap Karies Gigi Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di PAUD Melati II Desa Sumberingin .....	10
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Rata-Rata Karies Gigi Berdasarkan Usia Dan Jenis Kelamin Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di PAUD Melati II Desa Sumberingin.....	10

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Pengantar Penelitian
Lampiran 2	Surat Balasan Penelitian
Lampiran 3	Ethical Clearance
Lampiran 4	Kuesioner
Lampiran 5	Master Tabel
Lampiran 6	Daftar Konsultasi
Lampiran 7	Jadwal Penelitian
Lampiran 8	Biodata Penulis

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A.LatarBelakang**

Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis (Undang-Undang No.36 Tahun 2009).

Kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan sehat dari jaringan keras dan jaringan lunak serta unsur-unsur yang berhubungan dalam rongga mulut, yang memungkinkan individu makan, berbicara dan berinteraksi sosial tanpa disfungsi, gangguan estetik, dan ketidak nyamanan karena adanya penyakit, penyimpangan oklusi dan kehilangan gigi sehingga mampu hidup produktif secara sosial dan ekonomi (Undang-Undang No.89 Tahun 2015).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar(RISKESDAS) tahun 2018, proporsi masalah gigi dan mulut sebesar 57,6% dan yang mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi sebesar 10,2%. Adapun proporsi menyikat gigi dengan benar sebesar 10,2%.

Pengetahuan mengenai kesehatan gigi anak menjadi hal keharusan bagi seorang ibu demi perkembangan dan pertumbuhan gigi geligi anak yang baik. Pengetahuan dan kemampuan orang tua dalam menjaga kesehatan gigi anak dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain yaitu usia, pendidikan, status sosial ekonomi, pengalaman, informasi media massa dan lingkungan. Pengetahuan ibu yang merupakan orang terdekat dengan anak dalam pemeliharaan kesehatan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sikap dan perilaku anak. Anak-anak usia pra sekolah umumnya tidak tahu dan belum mampu untuk menjaga kesehatan rongga mulut mereka, sehingga orang tua lah bertanggung jawab untuk mendidik mereka dengan benar (Suratri, 2014).

Menurut (Gultom, M, 2009), pengetahuan ibu terhadap kesehatan gigi dan mulut akan menentukan status kesehatan gigi anak kelak. Seorang ibu sudah seharusnya mempunyai pengetahuan yang baik terhadap kesehatan gigi dan mulut agar dapat memberikan oral health education kepada anak.

Karies merupakan suatu penyakit pada jaringan keras gigi yaitu email, dentin dan sementum disebabkan aktivitas jasad renik yang ada dalam suatu karbohidrat yang diragikan. Proses karies ditandai dengan terjadinya

demineralisasi pada jaringan karies gigi, diikuti dengan kerusakan bahan organiknya. Hal ini akan menyebabkan terjadinya invasi bakteri dan kerusakan pada jaringan pulpa serta penyebaran infeksi ke jaringan periapikal dan menimbulkan rasa nyeri. Sampai sekarang karies masih menjadi masalah kesehatan, baik di negara maju maupun di negara berkembang (Pintauli, S, 2016).

Pada survei awal di PAUD Melati II Desa Sumberingin banyak ditemukan karies gigi pada anak di PAUD tersebut. Sebelumnya PAUD tersebut belum pernah mendapatkan asuhan pelayanan kesehatan gigi, jadi perilaku anak masih kurang sehingga kesehatan gigi dan mulut anak tersebut masih buruk. Anak yang berusia 3-5 tahun belum mengetahui bagaimana cara menjaga kesehatan gigi mereka sehingga pengetahuan ibu berperan penting dalam menjaga kesehatan gigi anak mereka.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin melakukan penelitian mengenai Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Terhadap Karies Gigi Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di PAUD Melati II Desa Sumberingin.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana gambaran pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi terhadap karies gigi pada anak usia 3-5 tahun di PAUD Melati II Desa Sumberingin.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **C.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi terhadap karies gigi pada anak usia 3-5 tahun di PAUD Melati II Desa Sumberingin.

### **C.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi terhadap karies gigi pada anak usia 3-5 tahun di PAUD Melati II Desa Sumberingin.
2. Untuk mengetahui rata-rata karies gigi berdasarkan umur dan jenis kelamin pada anak usia 3-5 tahun di PAUD Melati II Desa Sumberingin.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Data atau informasi hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi ibu yang memiliki anak usia 3-5 tahun di PAUD Melati II Desa Sumberingin dalam mengambil kebijakan untuk menjaga kesehatan gigi anak mereka.
2. Data atau informasi hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan Kepala Sekolah atau petugas PAUD Melati II Desa Sumberingin untuk mengadakan program khusus mengenai kesehatan gigi dan mulut anak setiap bulannya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pengetahuan**

Pengetahuan adalah hasil ranah tahu dan ini terjadi karena seseorang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu, melalui panca indera manusia (Rompis,C,dkk, 2016)

Pengetahuan ibu sangat penting sebagai dasar terbentuknya perilaku yang mendukung atau tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut anak. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh secara alami maupun secara terencana, yaitu melalui proses pendidikan. Orang tua dengan pengetahuan rendah mengenai kesehatan gigi dan mulut merupakan faktor predisposisi perilaku yang tidak mendukung kesehatan gigi dan mulut anak (Mabruroh,N., 2013).

#### **B. Kesehatan Gigi**

Kesehatan gigi merupakan bagian integral dari kesehatan secara keseluruhan. Kesehatan gigi merupakan salah satu komponen kesehatan secara menyeluruh dan tidak dapat diabaikan karena ikut mempengaruhi tumbuh kembang anak yang sempurna dalam mewujudkan manusia yang sehat, cerdas dan produktif serta mempunyai daya juang yang tinggi. Karies gigi merupakan penyakit gigi yang paling banyak ditemukan, meliputi semua usia dan lapisan masyarakat yang jika tidak diketahui sejak dini dan dibiarkan berlanjut maka akan semakin parah. Karies gigi susu pada anak bisa berdampak serius, bahkan anak menjadi sulit makan dan lebih suka meminum susu atau memakan makanan lunak. Hal tersebut dapat membuat anak beresiko kekurangan asupan gizi seimbang yang dibutuhkan pada masa pertumbuhan (Nurbayani,S. 2013).

##### **B.1. Menggosok Gigi**

Menggosok gigi merupakan cara yang umum dianjurkan untuk membersihkan deposit lunak pada permukaan gigi dan gusi. Menggosok gigi adalah kegiatan membersihkan gigi pada permukaan gigi dari sela-sela makanan yang menumpuk plak dengan menggunakan prinsip 3T yaitu tekun (menggosok secara perlahan), teliti (semua permukaan gigi harus disikat), dan teratur (waktu

untuk menggosok gigi adalah sesudah makan dan sebelum tidur) (Widyastuti,R.N. 2015).

### **B.2.Penambalan Gigi**

Penambalan gigi terhadap gigi yang berlubang sebaiknya dilakukan sedini mungkin sebelum kelainannya menjadi lebih parah lagi.Apabila penambalan dilakukan sedini mungkin, kunjungan kedokter gigi menjadi lebih sedikit, maksudnya adalah sekali datang akan langsung bisa dilakukan penambalan.Apabila kelainannya sudah lebih parah, maka gigi tersebut harus dilakukan perawatan terlebih dahulu sehingga memerlukan kujungan yang lebih sering (Malik,I. 2008).

### **B.3.Pencabutan Gigi**

Pencabutan gigi dilakukan apabila gigi sudah tidak lagi dapat dipertahankan dan apabila gigi tersebut menjadi penyebab terjadinya infeksi didalam rongga mulut dan dapat menyebabkan terjadinya kelainan ke organ lain (Malik,I. 2008).

### **B.4.Kontrol Enam Bulan Sekali**

Kontrol tiap enam bulan dilakuakan meskipun tidak ada keluhan.Hal ini dilakukan untuk memeriksa apakah terdapat gigi lain yang berlubang selain yang telah ditambal,sehingga dapat dilakukan perawatan sedini mungkin. Selain itu juga untuk melihat, apakahtelah terdapat kembali karang gigi dan kelainan-kelainan lainnya yang mungkin ada (Malik,I. 2008).

## **C.Karies Gigi**

Karies gigi merupakan suatu penyakit mengenai jaringan keras gigi,yaitu enamel,dentin dan sementum,berupa daerah yang membusuk pada gigi, terjadi akibat proses secara bertahap melarutkan mineral permukaan gigi dan terus berkembang kebagian dalam gigi.Proses ini terjadi karena aktivitas jasad renik dalam karbohidrat yang dapat diragikan.Proses ini ditandai dengan dimineralisasi jaringan keras dan diikuti kerusakan zat organikny,sehingga dapat terjadi invasi bakteri lebih jauh kebagian dalam gigi, yaitu lapisan dentin serta dapat mencapai pulpa (Widayati,N.2014).

## **C. Faktor-Faktor Karies Gigi**



Menurut (Nurhidayah,E.,dkk,2013), faktor-faktor terjadinya karies pada gigi ada 4,yaitu :

1. Makanan

Makanan dari jenis tepung-tepung seperti roti atau ubi, jagung dan nasi adalah makanan yang digolongkan dalam zat tepung atau karbohidrat.Maka dari itu gula sendiri dan semua makanan masuk kedalam kelompok karbohidrat.

2. Frekuensi konsumsi makanan

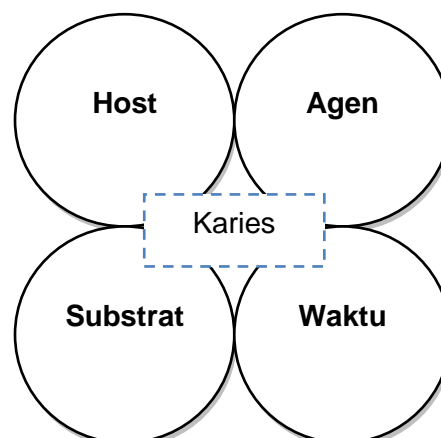
Frekuensi pemasukan karbohidrat merupakan penentu yang lebih penting pada perkembangan karies gigi daripada jumlah karbohidrat yang dikonsumsi misalnya potensi kariogenik penggunaan botol susu formula sepanjang malampada saat tidur siang atau keduanya.

3. Waktu Pemberian susu formula menggunakan dot

Adanya kemampuan saliva untuk mendepositkan kembali mineral selamaberlangsungnya proses karies, menandakan bahwa proses karies tersebut terdiriatas periode perusakan dan perbaikan yang silih berganti. Biasanya muncul padausia antara 1-3 tahun, ketika anak telah dibiasakan dan dibiarkan akrab bakhanketiduran sambil mengisap susuformula dari botol.

4. Bakteri

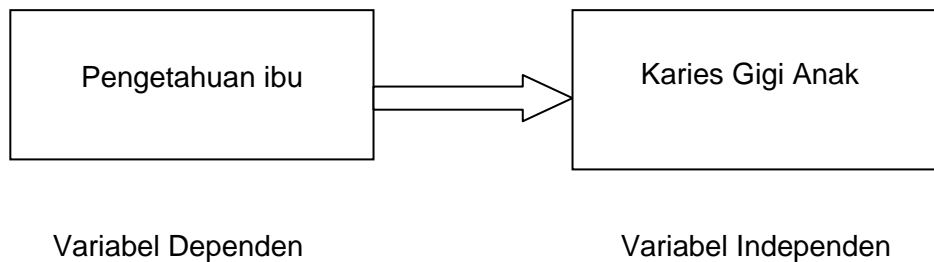
Tiga jenis bakteri yang sering menyebabkan karies, yaitu Laktobasilus, Streptococcus Mutans dan Aktinomises.



#### D. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian pada dasarnya adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian-penelitian yang akan dilakukan (Notoadmojo, 2010).

Dalam penelitian ini penulis menyusun kerangka konsep sebagai berikut :



### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah semacam petunjuk tentang bagaimana cara mengukur suatu variabel. Definisi operasional merupakan informasi ilmiah yang sangat membantu dalam penelitian.

1. Pengetahuan Ibu adalah wawasan atau pemahaman ibu tentang kesehatan gigi.
2. Kesehatan Gigi adalah salah satu komponen kesehatan secara menyeluruh dan tidak dapat diabaikan karena ikut mempengaruhi tumbuh kembang anak.
3. Karies Gigi adalah penyakit yang merusak struktur jaringan keras gigi meliputi karies email, dentin, dan pulpa yang ditandai dengan adanya gigi berlubang pada gigi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei, yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi terhadap karies gigi pada anak usia 3-5 tahun di PAUD Melati II Desa Sumberingin.

#### **B.Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### **B.1.Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di PAUD Melati II Desa Sumberingin.

##### **B.2.Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan 10 Februari 2019 - 09 Mei 2019.

#### **C.Populasi Dan Sampel Penelitian**

##### **C.1.Populasi**

Menurut (Notoatmodjo, 2010), populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 3-5 tahun yang berjumlah 30 orang.

##### **C.2.Sampel**

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi atau wakil populasi yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang yang merupakan total sampling.

#### **D.Jenis Dan Cara Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada Ibu. Data langsung diambil oleh peneliti ke lokasi penelitian yaitu di PAUD Melati II Desa Sumberingindengan jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder.

### **D.1. Data Primer**

Data primer yaitu data yang dikumpulkan melalui pemeriksaan langsung yang dilakukan oleh peneliti pada anak usia 3-5 tahun di PAUD Melati II Desa Sumberingin.

### **D.2. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang didapat dari Kepala Sekolah PAUD Melati II Desa Sumberingin yang berupa identitas anak.

### **D.3. Cara Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yaitu dengan cara peneliti membagikan kuesioner kepada orang tua atau ibu sang anak yang berisikan 12 pertanyaan, setiap satu pertanyaan yang benar maka nilainya 1 dan yang salah nilai 0 (nol). Kuesioner dibuat untuk memudahkan peneliti dalam pembagian kedua sampel.

Untuk mengetahui kriteria pengetahuan orang tua anak tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut anak digunakan rumus :

$$\begin{aligned} \text{Rumus} &= \frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{3} \\ &= \frac{12-0}{3} \\ &= 4 \end{aligned}$$

Sehingga diperoleh rentang nilai untuk kriteria pengetahuan adalah sebagai berikut :

Baik	: 9-12
Sedang	: 5-8
Buruk	: 0-4

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 30 anak usia 3-5 tahun di PAUD Melati II Desa Sumberingin, melalui pengisian kuesioner. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisa data dengan membuat table distribusi frekuensi.

Tabel 4.1.  
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Anak Terhadap Karies Gigi Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di PAUD Melati II Desa Sumberingin

No	Tingkat Pengetahuan	(n)	(%)
1.	Baik	19	63,3
2.	Sedang	8	26,6
3.	Buruk	3	10
Jumlah		30	100

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang karies gigi anak terhadap karies gigi anak usia 3-5 tahun di PAUD Melati II Desa Sumberingin dengan kategori baik sebanyak 19 orang (63,3%), kategori sedang sebanyak 8 orang (26,6%), sedangkan kategori buruk sebanyak 3 orang (10%).

Tabel 4.2.  
Distribusi Frekuensi Rata-Rata Karies Gigi Berdasarkan Usia Dan Jenis Kelamin Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di PAUD Melati II Desa Sumberingin

	Usia	Jenis Kelamin	Karies			Tidak Ada Karies		
			(n)	(%)	Rata-Rata	(n)	(%)	Rata-Rata
1.	3-5 tahun	Laki-Laki	10	33,3	0,71	4	13,3	0,28
2.	3-5 tahun	Perempuan	13	43,3	0,81	3	10	0,18
<b>Jumlah</b>			30	100		30	100	

Berdasarkan tabel diatas, dapat menunjukkan bahwa rata-rata karies gigi berdasarkan usia dan jenis kelamin pada anak usia 3-5 tahun di PAUD Melati II Desa Sumberingin anak usia 3-5 tahun dengan jenis kelamin laki-laki yang

memiliki karies 10 orang (33,3%) dengan rata-rata 0,71, sedangkan yang tidak memiliki karies sebanyak 4 orang (13,3%) dengan rata-rata 0,28, anak usia 3-5 tahun dengan jenis kelamin perempuan yang memiliki karies sebanyak 13 orang (43,3%) dengan rata-rata 0,81, sedangkan yang tidak memiliki karies sebanyak 3 orang (10%) dengan rata-rata 0,18.

#### **A. Pembahasan**

Dari hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi terhadap karies gigi pada anak usia 3-5 tahun di PAUD Melati II Desa Sumberingin dengan kategori baik sebanyak 19 orang (63,3%), kategori sedang 8 orang (26,6%), sedangkan kategori buruk sebanyak 3 orang (10%). Dan rata-rata karies gigi berdasarkan usia dan jenis kelamin pada anak usia 3-5 tahun di PAUD Melati II Desa Sumberingin anak usia 3-5 tahun dengan jenis kelamin laki-laki yang memiliki karies 10 orang (33,3%) dengan rata-rata 0,71, sedangkan yang tidak memiliki karies sebanyak 4 orang (13,3%) dengan rata-rata 0,28, anak usia 3-5 tahun dengan jenis kelamin perempuan yang memiliki karies sebanyak 13 orang (43,3%) dengan rata-rata 0,81, sedangkan yang tidak memiliki karies sebanyak 3 orang (10%) dengan rata-rata 0,18.

Penelitian ini menunjukkan adanya karies yang terjadi pada anak usia dini. Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu komponen dari kesehatan secara umum dan juga merupakan faktor yang penting dalam pertumbuhan normal dari anak. Masalah kesehatan mulut dapat memengaruhi perkembangan umum anak-anak, kesehatan tubuh secara umum dan juga dapat berdampak negatif terhadap kualitas hidup. Salah satu masalah kesehatan gigi dan mulut yang terjadi pada anak-anak yaitu karies gigi. Karies dapat mengenai gigi sulung dan gigi tetap, tetapi gigi sulung lebih rentan terhadap karies karena struktur dan morfologi gigi sulung yang berbeda dari gigi tetap (Winda, S.U. 2015).

Pada usia dini atau anak balita sering di jumpai kelainan karies gigi (rampan karies), kehilangan gigi terlalu dini pada anak balita dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan gigi tetap dan rahang anak tersebut, keadaan ini dapat mengganggu fungsi estetika wajah (Zahara, E. 2018).

Kebersihan mulut dalam kesehatan gigi dan mulut sangatlah penting. Beberapa masalah gigi dan mulut dapat terjadi karena kurangnya dalam

menjaga kebersihan gigi dan mulut. Kesadaran menjaga kesehatan gigi dan mulut sangat perlu dan merupakan upaya menghindari terjadinya masalah gigi dan mulut yang paling tepat. Lebih baik mencegah daripada mengobati (Hidayat, R. 2016).

Karies gigi secara historis telah dianggap komponen paling penting dari beban penyakit mulut global. Fasilitas kesehatan dan penyuluhan pendidikan kesehatan gigi sudah dilakukan, namun pengetahuan masyarakat mengenai karies gigi masih rendah (Widayati, N. 2014).

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

1. Pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi terhadap karies gigi pada anak usia 3-5 tahun di PAUD Melati II Desa Sumberingin dengan kategori baik lebih banyak dari pada kategori sedang dan buruk.
2. Rata-rata karies gigi berdasarkan usia dan jenis kelamin pada anak usia 3-5 tahun di PAUD Melati II Desa Sumberingin anak yang berjenis kelamin laki-laki lebih sedikit yang giginya mengalami karies dibandingkan anak yang berjenis kelamin perempuan.

#### **3. Saran**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan bahan masukan bagi orang tua (ibu) dan di lingkungan PAUD Melati II Desa Sumberingin tentang bagaimana pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut sejak dini.
2. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan bagi orang tua (ibu) di PAUD Melati II Desa Sumberingin terhadap karies gigi pada anak agar segera diperiksakan ke dokter gigi dan memberikan saran agar dibawa ke dokter gigi minimal 6 bulan sekali.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti untuk menerapkan ilmu yang diperoleh serta sebagai masukan kepada peneliti lain.
4. Diharapkan untuk PAUD Melati II Desa Sumberingin agar membuat program khusus mengenai kesehatan gigi dan mulut anak seperti melakukan kegiatan memanggil dokter gigi atau perawat gigi untuk berkunjung setiap 6 bulan sekali dan melakukan sikat gigi masal.



## DAFTAR PUSTAKA

- Gultom, M., 2009. *Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Ibu-Ibu Rumah Tangga Terhadap Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan mulut Anak Balitanya, Di Kecamatan Balige, Kabupaten Toba Samosir Sumatera Utara.*h.21
- Hidayat,R., 2016. *Kesehatan gigi & mulut Apa yang sebaiknya anda tahu?*.h.8
- Mabruroh,N., 2013. *Pengaruh Edukasi Menggunakan Kika Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Pencegahan Karies Gigi Sulung.*h.1
- Malik,I., 2008. *Kesehatan Gigi Dan Mulut.*h.13-15
- Nurbayani,S., 2013. *Hubungan Pengetahuan, Sikap, Praktik Ibu Dengan Karies Gigi Murid Usia 5 Tahun di Pondok Labu Tahun 2013.*h.60
- Nurhidayah,E.,dkk, 2013. *Hubungan Antara Penggunaan Dot Dalam Pemberian Susu Formula Dengan Kejadian Caries Gigi Balita Usia 4-5 Tahun Di TK Tarbiyatush Shibyan Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar Mojokerto.*h.52
- Pintauli,S.,2016. *Menuju gigi & mulut sehat Pencegahan dan Pemeliharaan.*h.4
- Riskesdas, 2018., 13 November 2018
- Rompis,C.,dkk, 2016. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Anak Dengan Tingkat Keparahan Karies Anak TK di Kota Tahuna.*h.47
- Suratri, 2014. *Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Orang Tua tentang Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Usia Taman Kanak-kanak di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Provinsi Banten Tahun 2014.*h.119
- Undang-Undang No.36 Tahun 2009, 22 Oktober 2016 (<http://www.depkes.go.id/resources/download/general/UU%20Nomor%2036%20Tahun2%20009%20tentang%20Kesehatan.pdf>)
- Undang-Undang No.89 Tahun 2015, 05 Maret 2018 (<http://ditjenpp.kemenkumham.go.id/arsip/bn/2016/bn151-2016.pdf>)

- Widayati,N.,2014. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Karies Gigi Pada AnakUsia 4–6 Tahun.h.197*
- Widyastuti,R.N., 2015. *Pengaruh Media Buku Bergambar SOGI (Menggosok Gigi)Terhadap Pengetahuan dan Praktik Menggosok Gigi PadaSiswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurejo KecamatanGunungpati Semarang Tahun 2015.h.21*
- Winda,S.U., 2015. *Gambaran Karies Rampan Pada Siswa Pendidikan Anak UsiaDini Di Desa Pineleng II Indah.h.175*
- Zahara,E., 2018. *Hubungan Pemberian Susu Menggunakan Botol Dengan Rampan Karies Pada Murid TK Hj. Cut Nyak Awan Gampong Lambaro Kec. Ingin Jaya Kab.Aceh Besar.h.1*



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136  
Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644  
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes\_medan@yahoo.com



Nomor : PP. 07.01/00/01/459 /2019  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

// April 2019

Kepada Yth,

**Bapak/Ibu Kepala Sekolah PAUD Melati II**

**Dsn. II Ds. Sumberingin Kec. Pancur Batu Kab. Deli Serdang**

di-

Tempat

Dengan hormat

Bersama dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu kiranya bersedia memberi izin kepada mahasiswa atas :

Nama : Eka Widya Pratiwi

NIM : P07525016010

Prodi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

dalam rangka penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **"Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Karies Gigi terhadap Karies Gigi Anak Usia 3 – 5 Tahun di PAUD Melati II Dusun II Desa Sumberingin Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang"**, yang akan dilaksanakan pada bulan April 2019 sampai dengan selesai.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Jurusan Keperawatan Gigi  
Ketua,  
  
Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP. 196911181993122001



LEMBAGA PENDIDIKAN  
ANAK USIA DINI (PAUD) MELATI II

Alamat : Jl. Balai Desa Dusun II Sumberingin – Desa Namo Bintang Kec. Pancur batu  
Kabupaten Deli Serdang-Sumatera Utara

Namo Bintang, 12 April 2019

Nomor : 038/PM-II/I/IV/2019  
Lamp : -  
Perihal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada YTH :  
**Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**  
di-

Tempat

Dengan hormat,

Kami mendoakan semoga Ibu dalam Keadaan sehat wal afiyat serta senantiasa sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari, amin.

Sehubungan dengan permohonan Penelitian Mahasiswa atas :

Nama : Eka Widya Pratiwi  
NIM : P07525016010  
Prodi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

Dengan ini kami mengizinkan Mahasiswi Ibu untuk melakukan Penelitian Penulisan Karya Ilmiah di Sekolah kami yang akan dilaksanakan pada tanggal 15 April 2019.

Demikian kami sampaikan, Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,  
Kepala Sekolah





**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136  
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644  
email : [kepk.poltekkesmedan@gmail.com](mailto:kepk.poltekkesmedan@gmail.com)



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG  
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN  
Nomor: 0.308/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2019**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

**“Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Terhadap Karies Gigi Pada Anaka Usia 3-5 Tahun Di PAUD Melati II Desa Sumberingin”**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/  
Peneliti Utama : **Eka Widya Pratiwi**  
Dari Institusi : **Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :

Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian keperawatan gigi.

Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.

Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.

Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.

Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Mei 2019  
Komisi Etik Penelitian Kesehatan  
Poltekkes Kemenkes Medan



Dr.Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes  
NIP. 06101101989102001

## KUESIONER

### GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KESEHATAN GIGI TERHADAP KARIES GIGI PADA ANAK USIA 3-5 TAHUN DI PAUD MELATI II DESA SUMBERINGIN

#### IDENTITAS

Nama Ibu :  
Usia Ibu :  
Nama Anak :  
Usia Anak :

#### Pengetahuan

1. Apakah ibu tahu bahwa anak berusia 4 tahun harus sudah menyikat giginya ?
  - a. Iya Tahu
  - b. Tidak Tahu
2. Menurut ibu apakah memberikan susu formula dalam botol/dot dapat mempengaruhi kesehatan gigi anak ?
  - a. Ya
  - b. Tidak
3. Apakah anak ibu mengkonsumsi susu formula atau ASI ?
  - a. Susu formula
  - b. Hanya ASI saja
4. Apakah menurut ibu anak-anak yang berusia dini rentan terkena karies/gigi berlubang ?
  - a. Ya
  - b. Tidak
5. Kapan ibu memberikan susu formula atau ASI didalam botol/dot kepada anak ibu ?
  - a. Hanya saat waktu tidur
  - b. Hanya saat dia menangis saja
6. Apakah Ibu pernah membawa anak ibu kedokter gigi untuk dilakukan pemeriksaan ?
  - a. Ya pernah
  - b. Tidak pernah

7. Berapa kali kah waktu yang ditentukan dalam memeriksakan gigi kedokter gigi ?
  - a. Minimal 6 bulan sekali
  - b. Kapan saja boleh
8. Jika anak mengalami sakit gigi maka hal pertama yang ibu lakukan adalah ?
  - a. Memberikannya obat yang dibeli diwarung
  - b. Membawanya kedokter gigi
9. Apakah ibu memberikan susu pada anak dengan menggunakan botol/dot atau menggunakan cangkir ?
  - a. Botol/dot
  - b. Cangkir
10. Apakah ibu tahu jika saat anak berusia dini harus dibawa ke dokter gigi agar giginya dapat diperiksa ?
  - a. Ya
  - b. Tidak
11. Berapa kali dalam sehari untuk menyikat gigi ?
  - a. 1 kali sehari
  - b. 2 kali sehari
12. Apakah ibu tahu jika makanan yang manis dapat menyebabkan gigi berlubang ?
  - a. Iya tahu
  - b. Tidak tahu

### MASTER TABEL

Kode Responden	Usia Ibu	Kode Responden	Usia Anak	Jenis Kelamin	Nila Questioner												Jumlah	Kriteria Pengetahuan Ibu	Banyaknya Karies Anak
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
001	29	001	4	P	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	9	Baik	2
002	28	002	5	L	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	7	Sedang	3
003	26	003	3	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	2
004	29	004	3	P	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik	1
005	27	005	3	P	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	8	Sedang	2
006	27	006	4	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	3
007	27	007	5	P	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Baik	2
008	30	008	3	L	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	Baik	1
009	30	009	4	L	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik	0
0010	29	0010	3	L	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	Baik	3
0011	27	0011	3	P	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	8	Sedang	2
0012	30	0012	4	P	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	5	Sedang	2
0013	29	0013	5	L	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Baik	3
0014	31	0014	4	P	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	10	Baik	1
0015	33	0015	4	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	2
0016	30	0016	5	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	0
0017	30	0017	5	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	0
0018	30	0018	5	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	2
0019	27	0019	4	P	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	Sedang	3
0020	28	0020	3	P	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	6	Sedang	2
0021	29	0021	5	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	Baik	1	
0022	26	0022	3	P	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	6	Sedang	0



0023	29	0023	5	L	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	9	Baik	0
0024	29	0024	4	L	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	Baik	0
0025	28	0025	5	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	Baik	1
0026	29	0026	3	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	2
0027	28	0027	4	L	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	4	Buruk	1
0028	30	0028	5	L	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	4	Buruk	3
0029	25	0029	3	L	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	6	Sedang	0
0030	27	0030	4	L	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	4	Buruk	2
<b>Jumlah</b>					<b>23</b>	<b>22</b>	<b>23</b>	<b>22</b>	<b>25</b>	<b>20</b>	<b>19</b>	<b>17</b>	<b>24</b>	<b>23</b>	<b>24</b>	<b>23</b>	<b>268</b>		<b>46</b>
<b>Rata-Rata</b>					<b>0,76</b>	<b>1,1</b>	<b>0,76</b>	<b>1,1</b>	<b>0,83</b>	<b>0,66</b>	<b>0,63</b>	<b>0,56</b>	<b>0,8</b>	<b>0,76</b>	<b>0,8</b>	<b>0,76</b>	<b>8,93</b>		<b>1,43</b>

DAFTAR KONSULTASI

Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi  
Terhadap Karies Gigi Pada Anak Usia 3-5 Tahun  
Di PAUD Melati II Desa Sumberingin

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan		SARAN	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
		BAB	SUB BAB			
1	Rabu, 30 Januari 2019	Judul Penelitian			<i>Feniel</i>	<i>Ami</i>
2	Selasa, 12 Februari 2019	Penyerahan Judul		Acc Judul	<i>Feniel</i>	<i>Ami</i>
3	Juma't, 15 Februari 2019	Out Line			<i>Feniel</i>	<i>Ami</i>
4				Lanjut ke BAB I	<i>Feniel</i>	<i>Ami</i>
5	Selasa, 19 Maret 2019	BAB I	A. Latar Belakangan B. Rumusan Masalah C. Tujuan Penelitian D. Manfaat Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data Terup date</li> <li>• Data Indon esia</li> </ul>	<i>Feniel</i>	<i>Ami</i>
6	Rabu, 20 Maret 2019	BAB II	A. Tinjauan Pustaka B. Kerangka Konsep C. Defenisi Operasional D. Hipotesis	Tambahan Refensi	<i>Feniel</i>	<i>Ami</i>
7		Format Pemeriksaan			<i>Feniel</i>	<i>Ami</i>
8	Kamis, 28 Maret 2019	BAB III	A. Jenis Dan Desain Penelitian B. Lokasi Dan Waktu Penelitian C. Populasi Dan Sampel Penelitian D. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data E. Pengolahan dan Analisa Data	Lanjut ke BAB IV	<i>Feniel</i>	<i>Ami</i>
9	Kamis, 04 April 2019	Ujian Proposal		- Pembuatan ppt - Persiapan	<i>Feniel</i>	<i>Ami</i>

				Ruangan - Mengambil Surat Permohonan Penelitian		
10	Kamis, 11 April 2019	Melakukan Penelitian		Jaga Sikap	<i>Feues</i>	<i>Amni</i>
11	Senin, 29 April 2019	Pengolahan Data		Lanjut ke BAB IV	<i>Feues</i>	<i>Amni</i>
12	Senin, 06 Mei 2019	Master tabel			<i>Feues</i>	<i>Amni</i>
13	Rabu, 08 Mei 2019	BAB IV Dan BAB V		Pembahasan Dan Abstrak	<i>Feues</i>	<i>Amni</i>
14	Juma't, 10 Mei 2019	Menyerahka n Hasil KTI		Menunggu Ujian	<i>Feues</i>	<i>Amni</i>
15	Senin, 10 Juni 2019	Ujian Seminar Hasil		Perbaiki Hasil Ujian	<i>Feues</i>	<i>Amni</i>
16	Rabu, 12 Juni 2019	Revisi dan Konsul		Periksa Kata Perkata	<i>Feues</i>	<i>Amni</i>
17	Juma't, 14 Juni 2019	Menyerahka n Hasil Revisi		Selesai Diperbaiki	<i>Feues</i>	<i>Amni</i>

Medan, 10 Juni 2019

Pembimbing

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Poltekkes Kesehatan Kemenkes RI Medan



drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP.19621119198022001

Asnita B. S, S.Pd, S.SIT, M.Kes  
NIP. 197508011995032001

## JADWAL PENELITIAN

No.	Urutan Kegiatan	Bulan																																		
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni														
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4											
1.	Pengajuan Judul KTI																																			
2	Persiapan Proposal																																			
3	Persiapan Izin Lokasi																																			
4	Pengumpulan Data																																			
5	Pengolahan Data																																			
6	Analisis Data																																			
7	Mengajukan Hasil Penelitian																																			
8	Seminar Hasil Penelitian																																			
9	Penggandaan Laporan Penelitian																																			

## RIWAYAT HIDUP

### I. Identitas

Nama : Eka Widya Pratiwi  
Tempat,Tanggal Lahir : Medan,04 Juni 1999  
Usia : 20 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Anak Ke : 1 dari 4 bersaudara  
Email : [kimtiwi999@gmail.com](mailto:kimtiwi999@gmail.com)  
Alamat : Dusun II Desa Namo Bintang  
Kabupaten : Deli Serdang  
Kecamatan : Pancur Batu  
Provinsi : Sumatera Utara

### II. Riwayat Pendidikan

2003 – 2004 : TK Al-Qur'an Madasi PTPN II Kebun  
Bekala  
2004 – 2005 : SD AL FALAH Jalan IR.H Juanda Baru  
No.56,  
Sukaraja, Kec.Medan Maimun, Kota  
Medan,Sumatera Utara  
2005 – 2010 : SD NEGERI 101823 Bekala  
2010 – 2013 : MTS Al-Washliyah Pancur Batu  
2013 – 2016 : SMA NEGERI 1 Pancur batu  
2016 – 2019 : D-III Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik  
Kesehatan Kemenkes Medan